

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Bendahara Pengeluaran adalah seseorang yang menatausahakan dan mempertanggungjawabkan kegiatan pembelanjaan pada suatu instansi dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (APBN/D). Dalam menjalankan tugasnya, Bendahara Pengeluaran memiliki kewajiban dalam melaporkan seluruhnya kepada Kuasa BUN. Bendahara juga memiliki tugas pokok dalam mengelola uang dan/atau surat berharga yang dimiliki atas nama bendahara, baik dalam bentuk Uang Persediaan (UP), Tambahan Uang Persediaan (TUP), maupun bentuk lainnya. Atas semua uang dan/atau surat berharga yang dikelolanya, Bendahara Pengeluaran menatausahakannya dalam suatu proses pembukuan bendahara menggunakan aplikasi SAKTI.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi atau SAKTI adalah salah satu sistem yang dimanfaatkan Bendahara Pengeluaran di KPPN Purwokerto dalam kegiatannya mengelola dan menatausahakan keuangan instansi KPPN Purwokerto. Sebagai aplikasi yang mendukung sistem perbendaharaan serta penganggaran, aplikasi SAKTI memiliki sembilan modul yang dapat digunakan oleh masing-masing user sesuai dengan kewenangannya. Modul ini antara lain

modul bendahara, modul akuntansi dan pelaporan, modul aset tetap, modul komitmen, modul penganggaran, modul pembayaran, modul persediaan, dan modul piutang. Sebagai inovasi dan pengembangan dari aplikasi sebelumnya, SAKTI membantu pengelolaan baik dari proses penganggaran hingga pelaporan keuangan. SAKTI juga dapat diakses secara daring atau *online* akibat kemajuan teknologi informasi yang ada.

Bendahara Pengeluaran KPPN Purwokerto sebagai operator dari user bendahara di aplikasi SAKTI melakukan penatausahaan transaksi bendahara dalam beberapa modul yang disediakan. Berdasar hasil analisis yang dilakukan penulis atas penerapan aplikasi SAKTI modul bendahara di KPPN Purwokerto, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. KPPN Purwokerto menggunakan aplikasi SAKTI sejak tahun 2016. Sebelum menggunakan aplikasi SAKTI berbentuk website, KPPN Purwokerto juga pernah menggunakan aplikasi SAKTI berbentuk bawaan di komputer (*installed*) yang dipasang pada komputer satuan kerja (Satker) dengan sistem luring. Hingga saat ini, Bendahara Pengeluaran telah secara penuh menggunakan aplikasi SAKTI versi website pada semua modul yang disediakan.
2. KPPN Purwokerto bukan merupakan satuan kerja (Satker) yang kompleks sehingga KPPN Purwokerto tidak memiliki Pendapatan Negara Bukan Pajak Khusus (PNBP Khusus). Hal ini berakibat pula pada kekosongan jabatan Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran Pembantu di KPPN

Purwokerto. Seluruh transaksi dan pengelolaan PNBPN Umum ditatausahakan secara langsung oleh Bendahara Pengeluaran.

3. Selama pengelolaan anggaran selama satu periode anggaran, Bendahara Pengeluaran KPPN Purwokerto memberikan penjelasan mengenai beberapa modul dan menu yang digunakan untuk memproses keluaran akhir berbentuk dokumen pertanggungjawaban. Beberapa menu yang dioperasikan Bendahara Pengeluaran KPPN Purwokerto dari proses penggantian Uang Persediaan (GUP), penatausahaan pajak, hingga menjadi bentuk akhir LPJ Bendahara antara lain:
 - a. Menu Bendaharawan;
 - b. Menu Referensi Kelompok Akun Uang Persediaan;
 - c. Menu Menghitung Usulan Uang Persediaan;
 - d. Menu Membuat Rincian Pembiayaan TUP;
 - e. Menu Membuat Kuitansi;
 - f. Menu Membuat Daftar Rincian Permintaan Pembayaran;
 - g. Menu Referensi Wajib pajak atau Wajib Bayar;
 - h. Menu Mencatat Pungutan Pajak;
 - i. Menu Setoran Pajak; dan
 - j. Menu Laporan Pertanggungjawaban Bendahara.
4. Bendahara Pengeluaran KPPN Purwokerto menggunakan menu dalam aplikasi SAKTI dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini didukung dengan pengalaman Bendahara Pengeluaran KPPN Purwokerto yang telah menggunakan aplikasi SAKTI versi sebelumnya. Oleh karenanya,

penerapan aplikasi SAKTI dapat dikatakan telah dioperasikan sesuai ketentuan dan peraturan yang sah serta ketepatan atas teori-teori dalam buku.

5. Permasalahan yang terjadi dalam sistem merupakan permasalahan eksternal diluar kemampuan Bendahara Pengeluaran sehingga Bendahara Pengeluaran KPPN Purwokerto hanya menjalankan kebijakan yang telah dikeluarkan. Di samping itu, Bendahara Pengeluaran juga melakukan penyesuaian diri agar pekerjaan yang dilakukan berjalan efektif dan efisien tanpa mengganggu kehidupan diluar pekerjaan. KPPN Purwokerto selaku satuan kerja (Satker) juga turut berbenah dalam melakukan tindakan preventif pencegahan risiko yang mungkin timbul.